

Sosialisasi Manfaat Manajemen Keuangan Dalam Kehidupan Sehari- Hari Guna Meningkatkan Perbaikan Finansial

Kartika Sari Dewi¹, Ayu Puspa Lestiyadi², Tutri Indraswari³,
Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email: kartikascorpio@yahoo.co.id, ayupuspalestiyadi@yahoo.co.id,
dosen02446@unpam.ac.id

Abstract

This Community Service activity aims to provide socialization of the benefits of financial management in daily life in order to increase financial improvement for the employees of Pt. Crown Worldwide Indonesia. The method of activity used is to provide an explanation of how to manage finances properly. After being analyzed, we provide an explanation about managing income so that it doesn't happen where expenses are greater than income. The results of the activity show that prior to the implementation of the PKM, the staff of PT. Crown does not yet have the awareness of the importance of recording expenses and income which ultimately results in their income being depleted due to high expenses, but after the implementation of this PKM activity it is known that the participants at least have awareness and can understand that recording expenses is important because with this we can know the reality expenses every month. PKM activities play a positive role in increasing knowledge and expectations to be able to better manage employees' finances.

Keywords: PKM, Finance, Income and Outcome

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi manfaat manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan perbaikan finansial pada karyawan Pt. Crown Worldwide Indonesia. Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan memberikan penjelasan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Setelah dianalisis maka kami memberikan pemaparan tentang mengelola penghasilan sehingga tidak terjadi dimana pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM, para staff PT. Crown belum memiliki kesadaran pentingnya mencatat pengeluaran dan pemasukan yang akhirnya mengakibatkan penghasilan yang dimiliki habis karena pengeluaran yang tinggi, namun setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini diketahui para peserta setidaknya sudah mempunyai kesadaran dan dapat memahami bahwa mencatat pengeluaran penting dilakukan karena dengan hal tersebut kita dapat mengetahui realitas pengeluaran setiap bulannya. Kegiatan PKM berperan positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pengharapan untuk dapat lebih baik lagi dalam mengatur keuangan para karyawan.

Kata Kunci : PKM, Keuangan, Penghasilan dan Pengeluaran

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi Permasalahan

Penyebaran pandemi COVID-19 telah memaksa pemerintah di negara-negara kawasan Asia dan Pasifik untuk melakukan kebijakan penguncian

wilayah dan pembatasan sosial secara besar-besaran. Sebagai konsekuensi, kebijakan tersebut menyebabkan aktivitas ekonomi dan sosial menjadi terganggu yang pada akhirnya ditransmisikan kepada gangguan terhadap perekonomian secara keseluruhan termasuk gangguan di pasar tenaga kerja

dan penurunan tingkat pendapatan pekerja di seluruh wilayah.

Hampir di semua negara di kawasan Asia dan Pasifik, baik sektor swasta maupun publik mengalami migrasi sistem kerja yang meluas dari kantor ke rumah untuk mengurangi potensi penyebaran virus. Untuk memastikan keselamatan pekerja, pemerintah negara-negara di kawasan Asia dan Pasifik telah menyusun panduan bagi pelaksanaan kerja selama pandemi untuk melindungi pekerja, termasuk program dan kebijakan mengenai standar keselamatan dan kesehatan kerja, kompensasi dan tunjangan pekerja, jam kerja, serta permasalahan pekerja lainnya yang muncul karena situasi pandemi.

Bagi Indonesia, Pemerintah telah melakukan langkah yang tepat dalam memitigasi dampak pandemi terhadap sektor tenaga kerja. Upaya tersebut dilakukan melalui pemberian paket stimulus ekonomi untuk dunia usaha, insentif pajak penghasilan bagi pekerja, jaring pengaman sosial melalui program bantuan sosial bagi pekerja formal dan informal, program Kartu Prakerja, perluasan program industri padat karya, dan perlindungan bagi para Pekerja Migran Indonesia.

Oleh karena itu pada masa pandemi seperti ini, bijak dan teliti mengelola keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Baik itu bagi karyawan, maupun juga bagi pengusaha. Bagi perusahaan, kondisi yang tak menentu ini membuat mereka sedikit banyak mengalami penurunan omzet. Hal ini membuat beberapa dari mereka terpaksa harus melakukan hal-hal yang tak mereka inginkan. Seperti misalnya, melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada karyawan. Atau bahkan, dalam skenario terburuknya, harus gulung tikar dan mengakhiri perjalanan bisnisnya.

Sama halnya dengan perusahaan, jika karyawan tak pandai dalam mengelola keuangan di masa pandemi,

mereka juga berpotensi kehilangan kestabilan finansialnya. Tentu ini adalah sebuah hal yang tidak kita inginkan. Maka dari itu, sebagai pribadi, kita juga perlu berpikir ulang tentang bagaimana kita mengelola keuangan.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Bagaimana memberikan pemahaman cara mengelola keuangan?
- b. Bagaimana memberikan pemahaman tentang tujuan keuangan?
- c. Bagaimana memberikan pemahaman tentang pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran?
- d. Bagaimana memberikan solusi-solusi agar dapat mengalokasikan penghasilan dengan baik?

1.3 Maksud Dan Tujuan Pengabdian Masyarakat :

1. Tujuan Umum
Yaitu mensosialisasikan bagaimana cara mengelola keuangan pada karyawan PT. Crown Worldwide Indonesia.
2. Tujuan Khusus
 - a) Mengingatkan bahwa pencatatan keuangan itu perlu dilakukan.
 - b) Mengingatkan apa tujuan keuangan para karyawan PT. Crown Worldwide Indonesia
 - c) Memberikan pengarahan pada karyawan PT. Crown Worldwide Indonesia tentang hal-hal yang membuat keuangan menjadi tertib.

1.4 Manfaat Pengabdian

Berikut manfaat pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi para karyawan PT. Crown Worldwide Indonesia yaitu dalam hal ini keluhan Ciputat diharapkan dapat menambah wawasan, bagaimana cara mencegah virus Covid-19.
2. Manfaat bagi para dosen pelaku Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat berbagi pengetahuan dan memberikan masukan untuk para karyawan PT. Crown Worldwide Indonesia,

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sosialisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu

- a. usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum (milik negara): tradisi tidak memperlancar proses perusahaan milik keluarga.
- b. proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya: tingkat-tingkat permulaan dari proses manusia itu terjadi dalam lingkungan keluarga;
- c. upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatannya.

Sedangkan menurut Wikipedia, Sosialisasi adalah usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok. Sosialisasi dapat terjadi karena adanya agen primer yaitu keluarga dengan sifat emosional dan afektif, serta agen sekunder, yaitu teman dan perkumpulan yang bersifat leluasa. Tujuan dari adanya sosialisasi adalah mengajarkan kebudayaan yang berlaku dalam suatu kelompok kepada individu dari segi peran dan status sosial.

Sedangkan pengertian sosialisasi menurut para ahli menyebutkan sebagai tindakan atau proses belajar-mengajar di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya. Sosialisasi juga dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran seseorang dalam mengenal lingkungan sosialnya, baik tempat tinggal dan juga tetangganya. Interaksi yang dilakukan oleh individu dalam suatu budaya masyarakat sejak lahir hingga akhir

hidupnya juga bisa disebut sebagai sosialisasi. Interaksi tersebut berguna untuk memperkenalkan seseorang mengenai perannya masing-masing di dalam lingkungan masyarakat.

2.2 Pengertian Manajemen Keuangan

A. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu cara atau seni mengelola sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien, sangat dibutuhkan manajemen.

Secara etimologis, kata 'manajemen' berasal dari bahasa Inggris, yakni *management*, yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* itu berasal dari Bahasa Italia, *maneggio*, yang diadopsi dari Bahasa Latin, *managiare*, yang berasal dari kata '*manus*', yang artinya tangan. Istilah manajemen tersebut biasanya diidentikan dengan dunia bisnis dan perkantoran. Manajemen sangat dibutuhkan agar tujuan pribadi atau organisasi bisa tercapai. Manajemen sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu kerja organisasi. Adapun orang yang mengatur, merumuskan, dan melaksanakan berbagai tindakan manajemen disebut manajer.

Menurut Afandi (2018:1) Manajemen adalah proses kerja sama antar

karyawan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan. Proses tersebut dapat menentukan pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditentukan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai hasil lebih yang efisien dan efektif.

Menurut Feriyanto, Andri dan Shyta, Endang Triana. (2015)

mengatakan bahwa manajemen adalah inti dari administrasi hal tersebut dikarenakan manajemen merupakan alat pelaksana administrasi dan berperan sebagai alat untuk mencapai hasil melalui proses yang dilakukan oleh anggota organisasi.

Pengertian Manajemen menurut Malayu S.P Hasibuan (2016:9) mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

B. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan. Manajemen yang baik dan tepat akan mengarah pada pencapaian tujuan perusahaan/organisasi, sebaliknya kurang baiknya dalam manajemen keuangan akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan secara keseluruhan dan akhirnya akan menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Secara garis besar, manajemen keuangan adalah proses kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Seluruh kegiatan tersebut diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan.

Menurut Agus Sartono (2010:1) Manajemen keuangan adalah sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Sutrisno (2017:3), manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang

berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha, yaitu:

- 1) Usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah.
- 2) Usaha untuk menggunakan data tersebut secara efisien.
- 3) Dan efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha.

Sedangkan menurut Kasmir (2010:6) menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan ke dalam tiga kegiatan utama, yaitu:

- 1) Memperoleh dana untuk membiayai usaha.
- 2) Mengelola dana se-efisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan.
- 3) Mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

C. Fungsi Manajemen

Menurut Amirullah (2015:8) fungsi manajemen pada umumnya dibagi menjadi empat fungsi yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses pembentukan dan penentuan sasaran serta tujuan yang ingin dicapai dengan kesepakatan bersama melalui Langkah-langkah strategis guna mencapai visi dan misi yang ada. Melalui sebuah perencanaan, seorang manajer mendapatkan gambaran yang diinginkan untuk melaksanakan proses tersebut.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses koordinasi terhadap setiap sumber daya berupa individu ataupun kelompok untuk menerapkan perencanaan yang telah di buat, mengkoordinasikan setiap individu

atau kelompok terhadap kegiatan-kegiatan yang telah disepakati.

3) Pengarahan

Pengarahan merupakan proses untuk memberikan motivasi dan arahan kepada karyawan untuk menjaga semangat kerja mereka dan juga dapat melaksanakan kegiatan tersebut secara efisien dan efektif agar dapat mengurangi kendala human error yang sering terjadi.

4) Pengendalian

Pengendalian merupakan pengawasan kegiatan untuk menjaga kesesuaian kegiatan dengan visi dan misi yang telah disepakati, dan juga menjaga kualitas atau standar pada kinerja karyawan untuk dilakukan Tindakan koreksi jika dibutuhkan.

D. Tujuan Manajemen Keuangan

Pengadaan manajemen keuangan dalam perusahaan bukan tanpa sebab. Terdapat beberapa tujuan atas pelaksanaan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. Tujuan manajemen keuangan tersebut antara lain:

1) Memaksimalkan manfaat

Seorang manajer keuangan tidak akan mendapat keuntungan jaminan dalam penggunaan manfaat keuangan yang tidak maksimal dalam jangka panjang karena ketidakpastian bisnis. Tetapi, perusahaan bisa mendapatkan keuntungan tersebut jika manajer mengambil keputusan keuangan dan memanfaatkan penggunaan keuangan dengan baik.

2) Menjaga arus kas (cash flow)

Sebuah perusahaan harus memiliki arus kas yang sesuai untuk bisnis sehari-hari kebutuhan seperti pembelian, pembayaran Tea upah karyawan, sewa, dan sebagainya. Kas atau arus kas yang baik tentu saja untuk meningkatkan kesuksesan bisnis

3) Penyusunan struktur modal

Seorang manajer keuangan harus dapat menentukan hubungan antara tahanan

dan pembiayaan keuangan dipinjam untuk keseimbangan.

4) Penggunaan keuangan yang tepat

Manajerial harus dapat secara optimal menggunakan perusahaan pembiayaan dan perusahaan tidak harus berinvestasi dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

5) Memaksimalkan dividen

Manajer keuangan harus mencoba memberikan dividen maksimal kepada pemegang saham dan berusaha untuk meningkatkan nilai pasar saham karena nilai pasar secara langsung berhubungan dengan kinerja perusahaan.

6) Meningkatkan efisiensi

Manajemen keuangan untuk mencoba untuk meningkatkan efisiensi semua departemen perusahaan. Distribusi keuangan yang tepat dalam semua aspek akan meningkatkan efisiensi seluruh perusahaan.

7) Kelangsungan hidup

Perusahaan harus mampu bertahan dalam persaingan dunia bisnis saat ini. Sebuah Manajerial harus berhati-hati ketika membuat keputusan keuangan karena jika keputusan yang salah hanya perusahaan bangkrut atau kehilangan aset berharga.

8) Mengurangi risiko operasional

Manajemen keuangan juga berusaha untuk mengurangi risiko operasional. Ada banyak ketidakpastian dalam risiko komersial dalam dunia bisnis, tetapi manajer harus mengambil langkah yang tepat untuk mengurangi risiko ini.

9) Mengurangi biaya modal

Manajer keuangan harus mampu merencanakan struktur modal sehingga dapat mengurangi biaya modal.

2.3 Permasalahan Mitra

Di masa pandemi seperti sekarang ini, seorang karyawan harus mengetahui cara mengelola keuangan. Dengan kata lain, seorang karyawan juga dituntut untuk pandai mempraktikkan cara

mengelola keuangan. Pandemi yang membuat berbagai hal menjadi sulit dalam beberapa waktu ke belakang, menuntut kita untuk bisa lebih efektif dalam mengelola keuangan.

Jika tidak bisa mengaplikasikan cara mengelola keuangan, hal ini akan berpotensi membuat seorang karyawan kesulitan dalam memenuhi berbagai kebutuhan. Tidak hanya itu, harga dari bahan pokok dan kebutuhan hidup lainnya juga semakin meningkat setiap tahunnya. Sementara jumlah pendapatan kita cenderung stagnan. Oleh sebab itu sangat penting untuk kita sebagai karyawan bisa mengaplikasikan cara mengelola keuangan dengan sebaik mungkin.

2.4 Solusi Permasalahan

Semua hal yang terjadi di Indonesia saat ini, dimana kita masih menghadapi masa pandemi. Di saat harga-harga kebutuhan naik, cicilan tetap jalan, tapi penghasilan berkurang atau mungkin kehilangan pekerjaan karena adanya Covid-19. Karena dampak virus corona tidak dirasakan sendirian tapi seluruh dunia.

Untuk mengatasi permasalahan gejala perekonomian di saat pandemi covid19 ini, ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk mencegah kepanikan permasalahan ekonomi disaat pandemi ini :

1. Evaluasi penghasilan kita
Evaluasi penghasilan ini dapat membantu mengetahui posisi keuangan kita saat ini. Dengan cara cek antara keseimbangan pengeluaran dan pemasukan di setiap akhir bulan.
Setelah biaya pengeluaran tercatat dan terhitung semua, apakah sudah seimbang atau belum? Pastikan sudah seimbang, supaya tidak panik menghadapi pandemi ini.
2. Menghitung dana darurat yang tersedia
Ketika permasalahan ekonomi datang, yang diperlukan adalah

dana darurat yg kita punya. Dana ini dari hasil mengumpulkan beberapa persen dari penghasilan kita sebelum adanya permasalahan ini. Karena dana darurat sangat berguna disaat permasalahan keuangan datang

3. Membayar semua cicilan yg dipunya
Membayar cicilan itu adalah hal yg harus dilakukan di saat masalah keuangan tiba. Dengan cara menggunakan dana darurat untuk membayar cicilan dan melunasinya. Agar di saat seperti ini, kita perlu usah panik dan takut akan tagihan cicilan yang tetap jalan. Karena tagihan cicilan tidak melihat kondisi keuangan yg sedang dialami.
4. Menghitung ulang budget rumah tangga
Menghitung kembali budget pengeluaran rumah tangga. Hal itu untuk mengetahui berapa jumlah yang sebenarnya dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga selama sebulan.
5. Mencari penghasilan tambahan
Di saat pandemi Covid-19 ini, banyak yg kehilangan pekerjaan dan banyak yg bekerja dari rumah. Sehingga, waktu lebih banyak di rumah dengan penghasilan yg berkurang, namun pengeluaran harus tetap jalan. Itu yg membuat kita harus mencari penghasilan tambahan dengan cara menggunakan sektor yang tidak terganggu di saat pandemi ini. Sudah banyak orang yang melakukan untuk menyelamatkan bisnis mereka misalnya, menjual kerajinan hiasan masker atau kreasi masakan yg dihasilkan selama dirumah.

Pandemi Covid-19 bisa kita lalui dengan tenang agar perekonomian kita tidak terganggu. Kita bisa memutar ide dan mengelola keuangan yang sudah ada, agar tidak panik dan menjadi depresi karena masalah yg muncul di

era Covid-19 ini, terutama masalah keuangan di rumah tangga yang selalu terjadi. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa kita harus beradaptasi dan menyesuaikan diri agar bisa melalui situasi ketidakpastian ekonomi seperti saat ini.

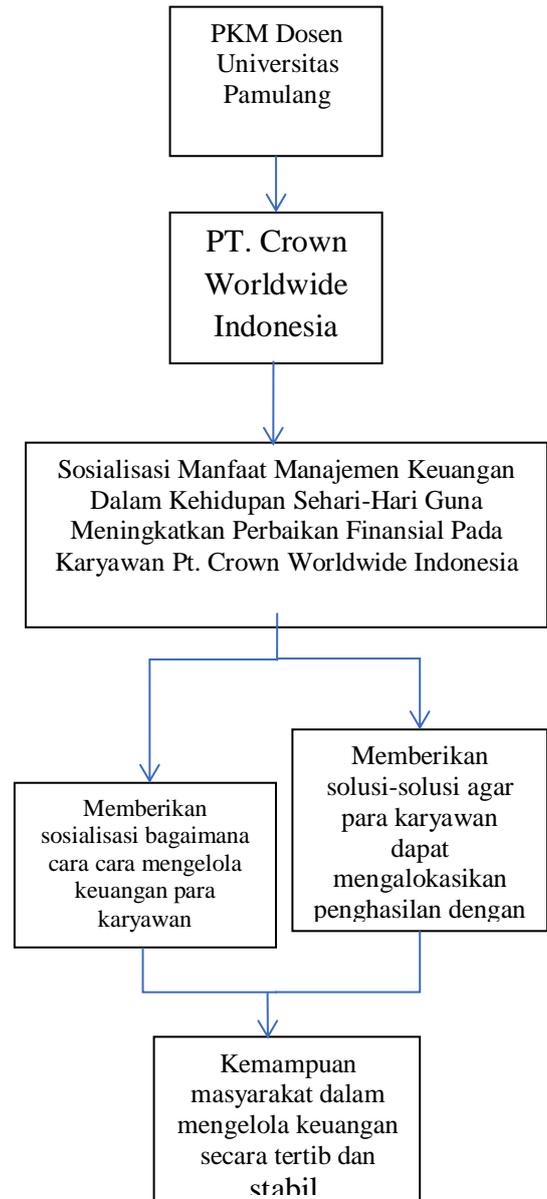
Saat memutuskan untuk menabung, Anda harus mengetahui tempat terbaik untuk menyimpan uang yang Anda miliki, yakni bank. Menabung di bank selain memiliki beberapa keuntungan juga menjamin keamanan uang yang Anda miliki. Selain itu, dengan menabung di bank, pengeluaran keuangan Anda bisa lebih mudah terpantau dan terkontrol.

Tak perlu ragu memilih di mana bank Anda bisa menyimpan uang. Saat ini, banyak bank yang menawarkan banyak keuntungan dan kemudahan dalam membuat tabungan maupun berinvestasi

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

- Memberikan sosialisasi bagaimana cara mengelola keuangan para karyawan PT. Crown Worldwide Indonesia
- Memberikan dan mengajarkan tentang tujuan keuangan PT. Crown Worldwide Indonesia
- Memberikan pemahaman tentang pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran para karyawan PT. Crown Worldwide Indonesia
- Memberikan solusi-solusi agar para karyawan PT. Crown Worldwide Indonesia dapat mengalokasikan penghasilan dengan baik



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Setelah mendapatkan materi sosialisasi manfaat manajemen keuangan yang diberikan kepada para karyawan PT. Crown Worldwide Indonesia maka diharapkan setiap individu mampu mengalokasikan keuangan setiap bulan, sehingga dapat mengetahui realitas pengeluaran seperti apa, serta secara pasti dan bijak mengetahui mana pengeluaran esensial dan non esensial.

3.3 Khalayak Sasaran

Para karyawan PT. Crown Worldwide Indonesia adalah para peserta yang ikut dalam kegiatan ini berkisar 20 orang, yang berinteraksi sangat baik dan menerima segala pengarahan dari sosialisasi manfaat manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan perbaikan finansial yang diberikan dari tim dosen dengan baik.

3.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang prodi Manajemen dilaksanakan pada :

Tempat : PT. Crown Worldwide Indonesia yang beralamat di Taman Tekno Blok D/20 BSD, Bumi Serpong Damai, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314

Waktu : 29 Maret 2022 s/d 30 Maret 2022

3.5 Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dengan cara survey terlebih dahulu dan melakukan kunjungan ke PT. Crown Worldwide Indonesia dan memberikan sosialisasi manfaat manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan perbaikan finansial disana.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan sosialisasi manfaat manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan perbaikan finansial, maka tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. Evaluasi proses yaitu untuk mengetahui pelaksanaan dari program yang dibuat serta keterlibatan peserta atau khalayak sasaran

antara strategis selama mengikuti kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dari awal sampai akhir kegiatan dengan melihat tanggapan peserta penjelasan dan contoh-contoh yang diberikan, melakukan sesi tanya jawab yang interaktif namun hanya ada beberapa staff atau peserta yang belum bisa menangkap materi dengan baik dikarenakan usia.

2. Evaluasi hasil yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan tujuan yang telah dirumuskan, dapat dilihat dari respon (tanggapan) peserta terhadap sosialisasi pelatihan yang telah dilakukan pada saat kegiatan berlangsung.

Sosialisasi dilakukan selama dua hari pada tanggal 29 s/d 30 Maret 2022 dihadiri peserta di kantor PT. Crown Worldwide Indonesia sebanyak 20 peserta. Semua peserta mengikuti kegiatan secara penuh dikarenakan semua peserta antusias mengikuti kegiatan sosialisasi. Dari respon (tanggapan peserta) yang diberikan mereka semua sangat berharap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti ini dalam dilakukan kembali pada periode-periode berikutnya. Adapun beberapa faktor pendorong terlaksananya kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Dari pihak peserta (para staff kelurahan) begitu antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.
2. Pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan tambahan/menambah wawasan bagi peserta mengenai manfaat mengelola keuangan.
3. Kesiapan dan semangat para peserta kegiatan ini begitu besar untuk mendapatkan pengetahuan yang disiapkan oleh panitia pelaksana.
4. Faktor pendorong lainnya adalah kesiapan anggota tim pelaksana yang telah menyiapkan diri, terutama dalam pemberi materi pada kegiatan pengabdian ini sangatlah interaktif dan memberikan suasana yang bersahaja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas pada program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu PT. Crown Worldwide Indonesia yang beralamat di Taman Tekno Blok D/20 BSD, Bumi Serpong Damai, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314.

Harapan kami selaku dosen, dengan pengabdian ini dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang bagaimana cara mengelola keuangan sehingga dapat mengalokasikan pemasukan dan pengeluaran secara baik dan terarah.

Materi yang kami berikan yaitu tentang gambaran secara umum pengelolaan keuangan para karyawan era sekarang, bagaimana cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, mengetahui lebih dalam tujuan keuangan serta mengetahui tanda dari stabilitas keuangan.

5.2 Saran

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar Universitas Pamulang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah, Padji. 2003. Buku Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Darsono & Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta. Penerbit ANDI.
- John J. Wild. 2003. *Financial Accounting : Information For Decisions*. Edisi Kedua. Diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nordhaus, Samuelson. 2013. *Ilmu Mikroekonomi*. Jakarta : PT. Global Media Edukasi.
- Prihadi, Toto. 2010. Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan. PPM: Jakarta.
- Pigou, Arthur Cecil. *The Veil of Money*. London: London Macmillan & Co 1960, 1949.
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 252
- Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 1*, Edisi kelima. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, MedPress, Yogyakarta, Cet. 8, 2009, hlm. 135
- Trisno Yuwono, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola) h.330
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).

- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Fitiryani, B., Fauziah, N., Syaharani, P. N., Saputri, R. I., & Nasyadilla, R. P. (2022). PERPUSTAKAAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK REMAJA. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 352-361.
- Pasaribu, V. L. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. (2021). DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., Hidayati, N., Kamilah, N., Akhna, A. P., Sari, I. I., & Pratama, D. H. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Kepada Ibu PKK Rt 004 Rw 003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(2), 7-14.
- Ramdhan, M., & Pasaribu, V. L. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pascal Books.
- Andayani, K. V., & Pasaribu, V. L. D. (2020). Seminar Perencanaan Sumber Daya Manusia.